

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rias wajah dewasa kini adalah hal yang biasa bagi banyak orang, sebagian besar kaum wanita merias wajahnya demi mendukung penampilan dan sudah menjadi kebutuhan bagi kaum wanita. Rias wajah adalah tindakan memperindah diri sendiri maupun orang lain dengan bantuan alat, bahan dan kosmetika yang bertujuan untuk menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihanannya. Adapun contoh kekurangannya yaitu seperti bekas luka, noda hitam, jerawat, dan masalah lainnya yang membuat seseorang kurang percaya diri.

Merias wajah memerlukan pengetahuan dan keterampilan antara lain mampu memilih warna riasan yang sesuai dengan kesempatan serta mampu mengaplikasikan kosmetika riasan dengan tepat. Rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah, sehingga wajah terkesan ideal. Tata rias wajah yang tepat dan benar, akan menjadikan wajah yang kurang ideal menjadi proporsional, dan terlihat lebih segar, cantik dan menarik sehingga dapat menunjang rasa percaya diri dalam setiap penampilan.

Rias wajah dibutuhkan dalam banyak kesempatan, salah satunya dalam rias wajah pesta. Pada dasarnya rias pesta adalah tata rias wajah yang memberikan kesan fresh pada wajah tetapi dengan koreksi yang lebih tajam dibanding tata rias wajah sehari-hari. Tata rias pesta adalah rias wajah yang digunakan untuk pesta. Tata rias ini dapat dibuat lebih terang dan mengkilap karena menggunakan cahaya lampu

yang terang. Tata rias wajah yang tepat akan menjadikan wajah lebih segar serta cantik sepanjang hari. Setiap warna kulit manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya, dan semua memiliki ciri khusus yang cantik dan menarik perhatian. Antara lain ada yang berkulit kuning langsung, sawo matang, kulit putih, dan kehitaman. Penyebab salah satunya adalah ras dan genetika yang berbeda. Dunia semakin berkembang dengan kemajuan teknologi, kosmetik yang digunakan juga mengikuti kebutuhan warna kulit manusia pada umumnya. Berbagai merek perusahaan produsen kosmetik dunia menciptakan tren warna yang dapat mengakomodasi semua kebutuhan para wanita dunia, terutama dalam merias wajah.

Agar make up lebih sempurna ada hal lain yang harus di perhatikan, yaitu bagian hidung. Semua wanita pasti ingin memiliki hidung mungil dan mancung sehingga wajahnya menjadi proporsional. Namun tidak dapat dipungkiri juga bahwa setiap hidung orang berbeda-beda. Terlebih hidung orang Indonesia, belum termasuk dalam hitungan hidung yang sempurna, untuk itu tidak perlu melakukan operasi plastik pada hidung karena itu membutuhkan biaya yang sangat tinggi. Untuk itu dapat mengkalinya dengan cara *shading* dan *highlight*. Shading adalah untuk memberikan efek kecil dan cekung dengan menggunakan foundation/ countur set berwarna dua tingkat lebih gelap, sedangkan tint adalah untuk memberi kesan terang/ lebar dan menonjol dengan menggunakan foundation/ countur set berwarna dua tingkat lebih terang.

Salah satu kelemahan wajah wanita Indonesia terletak pada tulang hidung yang kurang tinggi serta bagian cupingnya cenderung melebar. Kekurangan pada bagian ini perlu mendapat perhatian ekstra karena bentuk hidung yang ideal memberi dimensi tersendiri bagi wajah.

Secara anatomis bagian hidung merupakan bagian yang mempunyai banyak variasi. Dimana variasi tersebut dapat menunjukkan ciri-ciri etnis tertentu. Tetapi juga tidak demikian, karena seseorang dengan orang lain mempunyai perbedaan yang mendasar tentang bentuk hidungnya, atau bentuk bagian wajah yang lain. Teknik koreksi bentuk hidung dilakukan sebagai bagian dari aplikasi dasar tata rias wajah dan di terapkan bersamaan dengan proses pembentukan wajah. Tujuannya adalah untuk membentuk hidung terlihat proporsional bagi wajah secara keseluruhan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan yang membina siswa untuk menjadi pribadi yang berpotensi dalam berbagai hal. SMK Swasta Pariwisata Imelda membentuk siswa untuk terampil dan kreatif dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang Tata Kecantikan. Program belajar di Tata Kecantikan, mempelajari banyak hal mengenai kecantikan salah satunya yaitu mempelajari tentang koreksi hidung.

Koreksi hidung menjadi bahan pembelajaran pada mata pelajaran rias wajah pesta di kelas X Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda, lebih tepatnya dipelajari pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru bidang studi pada tanggal 06 Oktober 2023, mengatakan bahwa siswa masih kurang mampu dalam melakukan koreksi hidung, kesalahan yang sering dilakukan yaitu siswa belum terampil dalam pemilihan warna shading dan tint koreksi bentuk hidung, siswa belum terampil dalam ketepatan peletakan shading dan tint koreksi bentuk hidung, siswa belum terampil dalam pembauran shading dan tint koreksi bentuk hidung, persiapan siswa dalam melakukan praktek masih kurang (persiapan jobsheet dan persiapan area

kerja), tidak maksimalnya hasil koreksi bentuk hidung.

Dasar penelitian yang telah di uraikan dalam latar belakang diatas, telah menjadi pertimbangan penulis untuk mengetahui permasalahan mengenai bagaimana hasil siswa dalam melaksanakan koreksi hidung maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hasil Koreksi Hidung Pada Rias Wajah Pesta Siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Siswa belum terampil dalam pemilihan warna shading dan tint koreksi bentuk hidung pada rias wajah pesta
2. Siswa belum terampil dalam ketepatan peletakan shading dan tint koreksi bentuk hidung pada rias wajah pesta
3. Siswa belum terampil dalam pembauran shading dan tint koreksi bentuk hidung pada rias wajah pesta
4. Persiapan siswa dalam melakukan praktek masih kurang (persiapan jobsheet dan persiapan area kerja) pada rias wajah pesta
5. Tidak maksimalnya hasil koreksi bentuk hidung pada rias wajah pesta

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dan karena terbatasnya waktu dan tenaga dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada materi rias wajah pesta terkait hasil koreksi hidung untuk semua bentuk hidung mengarah pada bentuk hidung ideal dengan aspek :
 - a. Hasil koreksi hidung ditinjau dari ketepatan warna shading dan tint.
 - b. Hasil koreksi hidung ditinjau dari peletakan shading pada hidung.
 - c. Hasil koreksi hidung dari hasil pembauran shading dan tint.
 - d. Hasil akhir koreksi bentuk hidung.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X tata kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana hasil koreksi hidung pada rias wajah pesta siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Swasta Pariwisata Imelda?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui hasil koreksi hidung pada rias wajah pesta siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda.”

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Analisis hasil koreksi hidung pada rias wajah pesta siswa SMK Swasta Pariwisata Imelda adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti, yaitu Analisis hasil koreksi hidung pada rias wajah pesta siswa SMK

Swasta Pariwisata Imelda.

2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pihak sekolah SMK Swasta Pariwisata Imelda, khususnya guru bidang studi tata rias dalam bidang koreksi hidung.
3. Untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang tata rias wajah pesta khususnya koreksi bentuk hidung.
4. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa PKK program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.

